

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdiferensiasi Berbasis Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar

Sintayana Muhandini¹, Haifaturrahmah², Khosiah³, Baiq Desi Milandari⁴, Irma Setiawan⁵

Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB^{1,2,3,4}

Article Info <i>Article history:</i> Accepted: 19 Januari 2023 Publish: 26 Januari 2023	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis kevalidan Perangkat Pembelajaran Berbasis merdeka belajar berupa RPP berdiferensiasi di SD Hadi Sakti Mataram pada siswa kelas IV. (2) Menganalisis kepraktisan RPP berdiferensiasi. (3) Menganalisis keefektifan RPP berdiferensiasi Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D dengan empat tahapan yaitu; 1) <i>Define</i> (pendefinisian), 2) <i>Design</i> (perancangan), 3) <i>Development</i> (pengembangan), dan 4) <i>Dissemination</i> (penyebaran). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis <i>contextual teaching learning</i> ini telah menghasilkan produk yang telah dinyatakan valid oleh ahli materi, ahli perangkat dan praktisi pembelajaran. Hasil kevalidan yang didapat dari ahli materi dengan persentase 88% atau dapat dikategorikan sangat valid, kevalidan yang didapatkan dari ahli perangkat pembelajaran yaitu, RPP dengan persentase 85% atau dapat dikategorikan sangat valid. Sedangkan berdasarkan uji kepraktisan yang diperoleh dari hasil respon siswa Kelas IVA SD Hadi Sakti Mataram mendapatkan nilai persentase 96% dengan kriteria skor sangat praktis.
Keywords: RPP berdiferensiasi, Merdeka Belajar	
Article Info <i>Article history:</i> Accepted: 19 Januari 2023 Publish: 26 Januari 2023	Abstract <i>This study aims to (1) analyze the validity of learning tools based on independent learning in the form of differentiated lesson plans at SD Hadi Sakti Mataram for fourth grade students. (2) Analyzing the practicality of differentiated RPP. (3) Analyzing the effectiveness of lesson plans to distinguish the research method used in this study is a 4D model with four stages, namely; 1) Defining (defining), 2) Design (designing), 3) Development (development), and 4) Dissemination (dissemination). The development of learning tools based on contextual teaching learning has resulted in products that are declared valid by material experts, learning tools and practice experts. The validity results obtained from material experts with a percentage of 88% or can be categorized as very valid, the validity obtained from learning device experts, namely, lesson plans with a percentage of 85% or can be categorized as very valid. Based on the practicality test obtained from the responses of Class IVA students at SD Hadi Sakti Mataram, they got a score of 96% with very practical score criteria.</i>
	<p style="text-align: center;"><i>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.</i></p> 
Corresponding Author: Khosiah Universitas Muhammadiyah Mataram, Email : khosiahzakaria@gmail.com	

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami, serta menjadikan anak lebih kritis dalam berpikir dan mencapai tujuan, sehingga anak dapat menyelesaikan tugas-tugas kehidupannya secara mandiri. Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kearifan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Suswandari (2020: 265); (Setiawan, 2022) pendidikan merupakan suatu perencanaan yang memuat tujuan dari proses belajar mengajar antara siswa dan gurunya dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik. Dengan demikian pengertian pendidikan menurut peneliti adalah proses belajar mengajar yang dilakukan guru pada siswa dengan tujuan mengembangkan potensinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk menunjang terselenggaranya pendidikan maka dilakukan proses pembelajaran. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Fakhruddin (2018: 86); (Setiawan, 2021) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar), fasilitas (ruang kelas, audio visual) dan proses yang saling memengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dengan demikian pengertian pembelajaran oleh peneliti adalah proses penyampaian informasi melalui interaksi antara guru dengan siswa agar siswa mempunyai pengetahuan serta merangsangnya untuk dapat belajar dengan baik serta bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat bermakna, efektif, dan efisien adalah dengan mengoptimalkan perangkat pembelajaran yang baik pula. Dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mengenai Standar Proses, perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013 ditekankan pada pendekatan *scientific* (ilmiah) dengan pembelajaran berbasis penemuan/penyelidikan (*discovery/inquiry learning*). Selain ini perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang dirancang dalam bentuk RPP, LKS, serta Instrumen Penilaian yang mengacu pada standar isi. Menurut Munawar (2017: 171-172); (Setiawan, 2021b); perangkat pembelajaran merupakan salah satu unsure yang memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Artinya perangkat pembelajaran adalah suatu alat atau perlengkapan yang dikembangkan oleh pendidik sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran yang sedang berlangsung terarah. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pengembangan perangkat pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran, namun dalam kajian dan pengembangan ini peneliti memfokuskan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu berupa RPP. Didalam kelas siswa memiliki beragam minat, bakat dan potensi sehingga kesemua itu harus mampu difasilitasi oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat salah satunya adalah dengan mengembangkan sebuah RPP yang berdiferensiasi, RPP ini sejalan dengan konsep merdeka belajar yang saat ini digaungkan pemerintah.

Dari hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas IV SD Hadi Sakti, disekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013, diperoleh informasi bahwa, semua guru belum pernah mengembangkan RPP berdiferensiasi sesuai konsep merdeka belajar, selama ini perangkat yang digunakan mengacu pada buku tema yang sudah baku baik yang diberikan kepada guru maupun kepada siswa

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Peneliti termotivasi mencoba melakukan pengembangan sebuah perangkat pembelajaran yang dalam hal ini berupa RPP berdiferensiasi sehingga peneliti mengangkat judul "*Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Berdiferensiasi Berbasis Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar.*"

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan RPP berdiferensiasi. Tingkat RPP ini diketahui melalui validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli RPP, validasi oleh guru dan uji coba penggunaan oleh siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D dengan empat tahapan yaitu; 1) *Define* (pendefinisian), 2) *Design* (perancangan), 3) *Development* (pengembangan), dan 4) *Dissemination* (penyebaran).

Uji coba dilakukan untuk mengetahui kevalidandari produk yang dibuat yang nantinya validasi akan melihat kekurangan dari RPP yang telah disusun. Kepraktisan produk didapatkan berdasarkan hasil penilaian penggunaan produk oleh siswa sedangkan untuk keefektifan produk didapatkan dari hasil belajar siswa. Subjek Uji Coba yaitu Validasi Ahli dan uji coba terbatas. Kegiatan Validasi Ahli ini dilakukan untuk menguji validitas desain produk oleh ahli materi dan

ahli RPP yang merupakan dosen dan guru SD. Adapun jumlah validator 2 dosen dan 2 guru SD telah memvalidasi materi dan RPP yang dikembangkan. Sedangkan uji coba dilakukan pada 6 orang siswa kelas IV SD Hadi Sakti Mataram sebagai sampel uji coba. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal tes dan. Tes ini digunakan untuk memperoleh data efektifitas RPP, dengan menggunakan instrumen soal pretes dan posttes yang merupakan prosedur atau cara untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua teknik yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data Kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, saran dan masukan akan digunakan sebagai revisi perancangan produk. Data tersebut nantinya akan disimpulkan dalam hasil deskriptif. Sedangkan data analisis kuantitatif meliputi analisis data untuk ahli validasi materi dan RPP. Analisis kepraktisan didasarkan pada data hasil angket respon siswa. Skala penilaian terhadap validasi materi, RPP dan respon siswa sebagaimana dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 1 Kriteria Angket Penilaian Respon Siswa

No.	Persentase	Kategori
1.	$Y \geq 84\%$	Sangat Praktis
2.	$68\% \leq Y < 84\%$	Praktis
3.	$52\% \leq Y < 68\%$	Cukup Praktis
4.	$36\% \leq Y < 52\%$	Kurang Praktis
5.	$20\% \leq Y < 36\%$	Tidak Praktis

(Kusuma, 2018: 67)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mendeskripsikan beberapa hal, yakni (1) Penyajian Data Uji Coba, (2) Tahap Validasi Penelitian dan Data Temuan, (3) tahap Uji Coba Terbatas, dan (4) Hasil Uji Coba Lapangan. Adapun deskripsinya sebagai berikut.

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Penyajian Data Uji Coba

Penelitian Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Materi Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Hadi Sakti Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yaitu, 1) *Define* (pendefinisian) yang terdiri atas, a) analisis awal-akhir, b) analisis siswa, c) analisis materi, d) spesifikasi indikator hasil belajar. 2) *Design* (perancangan) yang terdiri dari, a) pemilihan perangkat pembelajaran, b) pemilihan format, c) perancangan awal. 3) *Development* (pengembangan) yang terdiri dari, a) validasi ahli, b) analisis data validasi, c) uji coba, d) analisis data uji coba lapangan. 4) *Disseminate* (penyebaran) yaitu menyebarluaskan produk yang dihasilkan oleh peneliti. Berikut Pembahasan penyajian data model 4D dalam mengembangkan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Materi Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Hadi Sakti Mataram.

3.1.2 Tahap Validasi

Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari RPP yang diuji cobakan pada kelas IV SD Hadi Sakti. Berdasarkan penilaian beberapa ahli materi dan RPP yaitu dua orang dari dosen PGSD dan 2 orang lagi dari guru di SD Hadi Sakti. diperoleh hasil seperti yang tergambar dalam tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Validasi RPP Berdiferensiasi

No	Validator	Hasil	Kategori
1	Validator 1	86 %	Sangat Valid
2	Validator 2	87%	Sangat Valid
3	Validator 3	85%	Sangat Valid
4	Validator 4	84%	Sangat Valid
Total		85,5%	Sangat Valid

Dari tabel 2 di atas, hasil validasi diatas dapat dijelaskan bahwa kevalidan dari RPP yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli sebesar 85,5% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kevalidan RPP yang telah dikembangkan ini memiliki tingkat kevalidan yang sangat valid.

Berdasarkan dari analisis validator RPP yaitu dosen 1, memperoleh nilai 86%, dosen 2 memperoleh nilai 87%, guru 1 memperoleh nilai 85%, dan guru 2 memperoleh nilai 84%. Untuk mengetahui rata-rata dari 4 validator, skornya dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah validator sehingga mendapatkan hasil 85% atau dapat dikriteriakan sebagai kategori sangat valid.

3.1.3 Tahap Uji coba Terbatas

Uji coba terbatas pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel pada uji coba produk dipilih menggunakan teknik sampel dimana dipilih 6 dari 21 siswa kelas IV SD Hadi Sakti. Sampel tersebut diambil berdasarkan prestasi belajar siswa yaitu 2 siswa prestasi belajar rendah, 2 siswa prestasi belajar sedang, dan 2 siswa dari prestasi belajar tinggi. Adapun hasil diri uji coba terbatas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Analisis Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama Siswa	Butir Pernyataan															Σx	Σxi	Presentase	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	ABR	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	72	75	0,96 x 100 = 96%	Sangat Praktis
2	AFA	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	75	0,97 x 100 = 97%	Sangat Praktis
3	AWS	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	75	0,98 x 100 = 98%	Sangat Praktis
4	EH	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3		67	75	0,89 x 100 = 89%	Sangat Praktis
5	LD	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	75	0,98 x 100 = 98%	Sangat Praktis
6	TA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	1 x 100 = 100 %	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil data respon siswa kelas IVA SD Hadi Sakti. Maka dapat dihitung nilai kepraktisan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Respon siswa

Σx : Skor yang diperoleh

n : Skor maksimal

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{96\% + 97\% + 98\% + 89\% + 98\% + 100\%}{6} \times 100\% \\
 &= \frac{578}{6} \times 100\% \\
 &= 96\% \text{ (sangat praktis)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil data respon siswa menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap RPP berdiferensiasi berbasis merdeka belajar, yang peneliti kembangkan sehingga persentase nilai kepraktisannya dapat dilihat dari data respon siswa dengan skor senilai 96%. Sehingga skor tersebut dapat dikategorikan sebagai produk dengan kriteria skor sangat praktis dan menarik untuk dipelajari oleh siswa.

3.1.4 Hasil Ujicoba Lapangan (keefektifan)

Keefektifan Perangkat Pembelajaran RPP berdiferensiasi ini dapat diketahui dengan cara melakukan uji penerapan perangkat pembelajaran. Uji penerapan perangkat pembelajaran ini dilakukan pada siswa kelas IVB dengan jumlah 15 siswa. Berikut data hasil keefektifan Perangkat pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa.

Tabel 4 Hasil Uji Lapangan Kelas IVB

No	Nama Siswa	Nilai		Post-Pre	Skor ideal (100) - pretest	N-Gain Skor	N-Gain Skor Persen
		Pre	Post				
1	A	40	100	60	60	1	100%
2	M	40	80	40	60	0,66667	66,67%
3	MN	40	100	60	60	1	100%
4	NPW	60	100	40	40	1	100%
5	NKI	60	100	40	40	1	100%
6	NKT	40	100	60	60	1	100%
7	NKS	20	80	60	80	0,75	75%
8	NPD	60	80	20	40	0,5	50%
9	NPM	40	80	40	60	0,66667	66,67%
10	NWA	40	100	60	60	1	100%
11	SAP	60	100	40	40	1	100%
12	SN	20	80	60	80	0,75	75%
13	SQ	60	100	40	40	1	100%
14	Y	20	100	80	80	1	100%
15	Z	40	100	60	60	1	100%
		42,67%	93,33%			0,88889	88,89%
Skor						Tinggi	Efektif

3.2 Pembahasan

Berdasarkan kriteria dari jawaban siswa pada tahap uji coba lapangan ini menghasilkan skor rata-rata *pretest* 42,67% dan skor *posttest* 93,33% yang menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Perangkat Pembelajaran untuk N-Gain memperoleh nilai 0,8889 yang termasuk dalam kategori tinggi kemudian dikalikan 100% sehingga menghasilkan 88,89% yang termasuk dalam kriteria sangat efektif.

Dalam pada itu, penelitian pengembangan ini model yang dilakukan mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D yang dikemukakan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel yaitu model pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kevalidan, kepraktisan, serta keefektifan produk tersebut.

Peneliti melakukan penelitian di SD Hadi Sakti Mataram tepatnya pada tanggal 7-8 februari 2022 untuk mengukur kepraktisan dari perangkat pembelajaran yang dilakukan di kelas IV A SD Hadi Sakti Mataram, kemudian dilanjutkan pada tanggal 9-11 Februari 2022 untuk mengukur keefektifan dari perangkat pembelajaran yang peneliti kembangkan yaitu perangkat pembelajaran tema makhluk hidup.

Tahap Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Contextual Teaching Learning oleh peneliti menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu, 1) *Define* (Pendefinisian), yang meliputi : analisis awal-akhir, dalam pengembangan ini merupakan kegiatan analisis kurikulum dan muatau pembelajaran yang relavan. Analisis siswa, bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa kelas IV di SD Hadi Sakti, analisis ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Analisis materi, bertujuan untuk mengidentifikasi, menyusun secara sistematis, dan berurutan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Spesifikasi indikator hasil belajar, bertujuan untuk merumuskan indikator-indikator mengenai pencapaian hasil belajar pada siswa kelas IV SD Hadi Sakti Mataram.

Tahap berikutnya adalah tahap *Design* (perancangan) yang meliputi : pemilihan format, adalah untuk merancang isi materi, merancang perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menemukan konsep belajar yang mudah dipahami dengan baik. Pemilihan Perangkat Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, RPP berdiferensiasi yang berkaitan dengan model pembelajaran kontekstual.

Tahap ketiga yaitu *Development* (pengembangan), yang meliputi : Validasi Ahli Materi, Validasi Perangkat Pembelajaran yang terdiri dari, RPP yang dilakukan oleh validator ahli dan validator praktisi.

Validasi ahli materi dilakukan oleh 2 dosen dan 2 guru. Validator dosen 1 ibu Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd memperoleh nilai 90%, validator dosen 2 ibu Yuni Mariyati, M.Pd memperoleh nilai 89%, validator guru 1 ibu Irona Yatik, S.Pd selaku guru kelas IVA SDN 38 Mataram memperoleh nilai 89%, serta validator guru 2 ibu Yusnani selaku guru kelas SD Hadi Sakti Mataram memperoleh nilai 87%. Sehingga didapatkan nilai rata-rata dari validasi ahli materi adalah 88% dalam kategori sangat valid.

Validasi ahli RPP dilakukan oleh 2 dosen dan 2 guru. Validator dosen 1 ibu Dr. Intan Dwi Hastuti memperoleh nilai 86%, Validator dosen 2 ibu Yuni Mariyati selaku memperoleh nilai 87%, Validator guru 1 Ibu Irona Yatik, S.Pd selaku guru kelas IVA SD Hadi Sakti Mataram memperoleh nilai 85%, serta validator guru 2 ibu Yusnani selaku guru memperoleh nilai 84%. Sehingga didapatkan nilai rata-rata dari validasi ahli RPP adalah 85% dalam kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan Perangkat Pembelajaran RPP berdiferensiasi berbasis merdeka belajar yang diperoleh dari hasil respon siswa kelas IVA SD Hadi Sakti Mataram dengan jumlah 6 siswa memperoleh nilai persentase kepraktisan yaitu 96% dalam kategori sangat praktis. Kemudian dari analisis lembar keterlaksanaan pembelajaran yaitu : pembelajaran 1, memperoleh nilai rata-rata 91% (sangat terlaksana). Pembelajaran 2, memperoleh nilai rata-rata 94% (sangat terlaksana). Untuk mengetahui nilai rata-rata dari kedua pembelajaran, skornya dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 92,5% dalam kategori sangat terlaksana.

Sedangkan uji keefektifan diperoleh dari hasil belajar siswa kelas IVA SD Hadi Sakti Mataram dengan jumlah 15 siswa. Berdasarkan kriteria jawaban siswa pada tahap uji lapangan menghasilkan skor rata-rata pretest 42,67% dan skor posttest 93,33% yang menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *contextual teaching learning*, N-Gain skor memperoleh nilai 0,89 yang termasuk dalam kategori tinggi kemudian dikalikan 100% sehingga menghasilkan 89% yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian perangkat pembelajaran berbasis *contextual teaching learning* sangat meningkat dengan hasil 89%.

Hal ini diperkuat dengan teori Galuh Kartika Dewi (2017 : 16) yang menyatakan bahwa faktor-faktor peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan *contextual teaching learning* diantaranya ialah peran guru dalam proses pembelajaran, kedua yaitu instrumen yang sudah divalidasi oleh ahli, ketiga yaitu kegiatan pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, serta respon siswa setelah menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *contextual teaching learning*

Berdasarkan hasil analisis Perangkat Pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learning*, dapat disimpulkan bahwa Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti berupa RPP dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SD Hadi Sakti Mataram. Karena memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan perangkat pembelajaran. selain itu, perangkat pembelajaran dikatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Hadi Sakti Mataram.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Perangkat Pembelajaran Perangkat Pembelajaran RPP berdiferensiasi berbasis merdeka belajar bagi siswa Kelas IV SD Hadi Sakti. Maka dapat disimpulkan :

1. Pengembangan RPP berdiferensiasi Siswa Kelas IV SD Hadi Sakti Mataram menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap : 1) *Define* (pendefinisian), 2) *Design* (perancangan), 3) *Development* (pengembangan), 4) *Disseminate* (penyebaran).
2. Pada Tahap validasi Perangkat RPP berdiferensiasi berbasis merdeka belajar diuji oleh ahli materi sebanyak 2 dosen PGSD, serta 2 guru kelas (IVA dan IVB) SD Hadi Sakti Mataram sebagai ahli materi memperoleh total nilai rata-rata 88% dalam kategori sangat valid. Validasi RPP memperoleh total nilai rata-rata 85% dalam kategori sangat valid,
3. Kepraktisan dalam menggunakan RPP berdiferensiasi yang dilihat dari angket respon siswa kelas IV SDN 38 Mataram. Uji kepraktisan dilakukan di kelas IVA dengan jumlah 6 siswa. Hasil uji coba kepraktisan yang dilakukan peneliti memperoleh nilai rata-rata 96% yang termasuk dalam kategori sangat praktis.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendukung kami melalui penelitian hibah kompetitif sehingga dapat melaksanakan sampai dengan menyelesaikan penelitian ini. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada para kontributor pada artikel ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Surawan. (2020). *Dinamika Dalam Belajar (Sebuah Kajian Psikologi Pendidikan)*. Banguntapal, Bantul, Yogyakarta: K-Media.
- Mustamin, Sirojudin, D., & Waqfin, M. S. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMA 1 Darul Ulum. *Jurnal Education and Development Intitut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(4), 276-280.
- Alit, I. G. (2019). Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas III Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 SD Negeri 22 Dauh Puri . *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 77-81.
- Manopo, M., Mautang, T., & Pangemanan, M. (2020). Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa SMP Negeri 2 Tomohon. *Jurnal Olympus Jurusan PKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMA*, 2(1), 2-8.
- Abdul, Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosada.
- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*. 2013. Bandung : Refika Aditama.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dirman dan Juniarsih, Cicih. (2014). *Pengembangan Kurikulum (Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Galuh Kartika Dewi. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Persada : Kajian Ilmu Pendidikan Dasar*, Volume 1, Nomor 1 : 8-18.
- Kusaeri. (2014). *Acuan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.
- Setiawan, Irma. (2022). Language Kinship as Regional Conflict Resolution in West Nusa Tenggara Comparative Historical Linguistic Study. *Journal of Research and Innovation in Language*, 4(1), 82-100.

- Setiawan, I., Khosiah, K., Sudarwo, R., & Muhardini, S. (2021 a). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Pengembangan Profesi Berkelanjutan Pada Guru Bidang Studi Di Sma. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1030-1042.
- Setiawan, Irma. (2021b). Morfologiteks Debat Calon Presiden Republik Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 6(1), 82-92.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.